

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP PEMANTAPAN PEMILIHAN KARIR LANJUTAN SISWA

Sofia Afifah¹, *Nita Fitria², Saukani³, Edy Irawan⁴
Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung
Email : nitafitria@umpri.ac.id

Abstract

Konformitas teman sebaya dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menentukan sikap untuk meniti dan menentukan pemilihan karir masa depannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan konformitas teman sebaya terhadap pemantapan pemilihan karir lanjutan siswa kelas XI SMA N 1 Adiluwih. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah 248 siswa dan sampel berjumlah 50 siswa dengan teknik proporsional random sampling. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan teknik obeservasi, dan angket atau kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas data, linearitas data, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai thitung sebesar $2,886 > 2,013$ dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Maka hipotesis diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel konformitas teman sebaya terhadap variabel pemantapan pemilihan karir lanjutan siswa.

Kata Kunci : Konformitas, Teman Sebaya, Karir

Open Access



Received : 2023-10-10. Published : 2024-08-31.

This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License

Website: <http://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus>

PENDAHULUAN

Manusia memiliki berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari. Setiap permasalahan membutuhkan jalan keluar yang menyebabkan seseorang harus mengambil suatu keputusan. Pengambilan keputusan dilakukan supaya seseorang dapat mempertahankan hidupnya. Setiap orang memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan diberbagai bidang kehidupan, khususnya dalam bidang karir. Karir merupakan sebuah tantangan, pemenuhan, bagian dari pencapaian tujuan, dan pengembangan diri menjadikan individu mampu berpartisipasi dalam lingkungan (Ardillah & Rini, 2021). Sebagaimana yang dikatakan oleh Ginzberg bahwa pemilihan karir merupakan suatu proses pengambilan keputusan seumur hidup dimana individu secara tetap mencari untuk menemukan kecocokan yang optimal antara tujuan karir dngan realita dunia kerja (dalam Wicaksono, 2012). Minimnya pengetahuan dan pemahaman sering membuat siswa kehilangan kesempatan, salah pilih jurusan, salah pilih pekerjaan, dan tidak dapat meraih kesempatan dengan baik sesuai dengan cita-cita, bakat, minat, berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam diri individu

tersebut. Agar dapat terhindar dari permasalahan tersebut maka para siswa harus memiliki bekal informasi yang cukup dan akurat siswa agar dapat memahami diri dan lingkungannya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Guru BK di SMA Negeri 1 Adiluwih, bahwa pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Adiluwih masih mengalami kesulitan dan kebingungan untuk mempersiapkan diri dalam pemantapan pemilihan karir lanjutan, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap pemilihan karir.

Tiedeman dan O'hara (dalam Vina Salviah, 2020) membagi aspek pengambilan keputusan karir mejadi empat, yaitu: 1) Eksplorasi merupakan tahap dimana individu melakukan penjelajahan terhadap kemungkinan alternatif karir yang akan dipilihnya. Pada tahap eksplorasi, individu sudah mengetahui berbagai konsekuensi yang akan timbul jika mengambil karir tersebut; 2) Kristalisasi merupakan tahap dimana individu melakukan proses pemantapan terhadap karir yang akan dipilihnya. Pada tahap kristalisasi ini, individu melakukan pertimbangan terhadap karir yang akan dipilih, pemikiran dan perasaan mulai terpadu dan teratur. Keyakinan atas pilihan yang akan diambil menguat. Definisi tentang alternatif pilihan semakin jelas; 3) Pemilihan, pada tahap pemilihan, masalah-masalah individu berorientasi kepada tujuan yang relevan, yaitu individu mulai mengorganisir dalam melengkapi dan menyesuaikan terhadap berbagai pilihan karir masa depan. Sehingga pada tahap ini individu percaya atas pilihannya; 4) Klarifikasi merupakan tahap dimana individu kembali melakukan eksplorasi, kristalisasi, dan pemilihan alternatif terhadap pilihan karir yang akan dipilihnya, agar dapat memastikan kembali keputusan karirnya tersebut.

Banyak siswa yang memilih karir karena faktor mengikuti karir teman atau orang lain, ataupun hanya sekedar mengikuti perintah orang tuanya, sesuai dengan apa yang diarahkan oleh Guru BK saat memberikan layanan bimbingan karir, tanpa memperhatikan dan mempertimbangkan faktor internal dalam dirinya. Menurut penjelasan salah satu siswa ketika diwawancarai, yaitu jika kita memilih karir yang sesuai dengan diri sendiri, siswa akan dipandang aneh yang berlanjut menjadi bahan olok-olokan diantara teman-temannya. Namun, jika pilihan karir yang dipilih seperti 3 kebanyakan siswa di kelas atau di sekolah, siswa tersebut dianggap normal dan cocok dengan pilihan karir di masa depan. Anas (dalam Vatmawati, 2019) berpendapat bahwa siswa berperilaku ikut-ikutan teman/ orang lain atau konformitas karena beberapa faktor, yaitu a) kurangnya informasi, tingkat konformitas yang didasarkan pada informasi ditentukan oleh dua aspek situasi, yaitu sejauh mana mutu informasi yang dimiliki oleh orang lain atau kelompok tentang apa yang benar, dan sejauh mana kepercayaan diri terhadap penilaian sendiri; b) rasa takut terhadap celaan, Alasan lain tentang munculnya konformitas adalah demi memperoleh persetujuan atau menghindari celaan kelompok. Santrock (2012) mengatakan, pada umumnya remaja mementingkan konformitas dan mengutamakan kepentingan kelompok. Sebagai upaya penerimaan kelompok terhadap remaja, konformitas memiliki efek yang sangat kuat terhadap pemantapan pemilihan karir lanjutan pada diri individu. Peran teman sebaya sangat membantu siswa dalam memilih karirnya meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi diri siswa dalam menentukan arah pemilihan karirnya (Amalia Mintarso, 2020).

Menurut Santrock (2012) konformitas dapat bersifat positif dan juga negatif. Konformitas positif siswa pada teman sebaya dapat membantu siswa dalam memilih pergaulan yang tepat dan dapat mengembangkan bakat dan minat pada tempat yang tepat. Didalam kelompok sebaya yang baik terjadi interaksi antar teman sebaya yang baik. Manifestasi penentuan pilihan tidak hanya selesai ketika siswa sudah mampu memilih pilihan tetapi juga diwujudkan dalam bentuk tanggung jawab terhadap pilihan yang telah diambil sehingga siswa mendapatkan manfaat maksimal dari

pilihannya tersebut. Dari latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Hubungan konformitas teman sebaya terhadap pemantapan pemilihan karir lanjutan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Adiluwih”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Adiluwih yang berjumlah 248 siswa. Maka didapatkan sampel berjumlah 50 siswa (20%) dengan teknik proporsional random sampling. Teknik 4 dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner atau angket, dan dokumentasi. Diperoleh hasil Cronbach'S Alpha sebesar 0,826 pada konformitas teman sebaya dan 0,920 pada pamanpatan pemilihan karir, sehingga skala ini sangat reliabel digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan skor kepercayaan siswa sebelum dan sesudah pemberian bimbingan belajar digunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis statistik parametrik, jika data yang diperoleh dari pengujian sebelumnya bersifat normal dan linear. Apabila pada tahap pengujian sebelumnya data yang ada bersifat tidak normal dan tidak linear, pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik nonparametrik. Dengan ketentuan nilai Asymp. Sig. (2- tailed) > 0.05 , maka hipotesis yang diajukan ditolak dan jika nilai Asymp. Sig. (2- tailed) < 0.05 , maka hipotesis yang diajukan diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan skor konformitas teman sebaya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Adiluwih termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 22 siswa (44%), sedangkan kategori sedang sebanyak 26 siswa (52%), dan kategori rendah sebanyak 2 siswa (4%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengaruh konformitas teman sebaya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Adiluwih dalam kategori sedang. Sedangkan perolehan skor pemantapan pemilihan karir lanjutan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Adiluwih termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 3 orang (6%), sedangkan kategori sedang sebanyak 32 orang (64%), dan kategori rendah sebanyak 14 (28%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemantapan pemilihan karir lanjutan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Adiluwih dalam kategori sedang.

Pada uji normalitas data dengan metode One-Sample Kolmogorov Smirnov didapatkan hasil nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,062. Sehingga diketahui bahwa nilai signifikansi $0,062 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Pada uji linearitas didapatkan nilai signifikan sebesar 0,505 dan nilai fhitung 0,988. Distribusi nilai signifikansi 5% atau 0,05 dengan berpedoman pada nilai df, maka nilai ftabel sebesar 2,01. Sehingga diketahui bahwa nilai signifikansi $0,505 > 0,05$ dan nilai fhitung $0,988 < ftabel$ 2,01. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi antara variabel konformitas teman sebaya (X) dengan variabel pemantapan pemilihan karir lanjutan (Y). Pada perhitungan regresi linear sederhana diperoleh nilai thitung sebesar $2,886 > 2,013$ dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel konformitas teman sebaya (X) terhadap variabel pemantapan pemilihan karir lanjutan (Y).

Tabel 1
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385	.148	.130	12.263

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya (X) memiliki hubungan terhadap pemantapan pemilihan karir lanjutan (Y) dengan total pengaruh sebesar 14,8%. Pengaruh ini bermakna, semakin meningkatnya konformitas teman sebaya maka akan ada hubungan terhadap peningkatan pemantapan pemilihan karir lanjutan siswa tersebut. Berdasarkan hasil analisis data maka diketahui hasil dari uji hipotesis yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel konformitas teman sebaya terhadap pemantapan pemilihan karir lanjutan. Hal tersebut tidak terlepas dari konformitas teman sebaya yang memiliki peranan penting terhadap kemampuan seseorang dalam menentukan sikap untuk meniti dan menentukan karir masa depannya. Di era digital seperti sekarang ini, konformitas teman sebaya di media sosial, seperti instagram, facebook, twitter dan tiktok, juga memiliki peranan yang sangat penting terhadap kepribadian siswa dan pengambilan keputusan karir siswa. Teman sebaya merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan seseorang menjadi baik atau bahkan buruk. Kelompok teman sebaya bisa memotivasi untuk melakukan banyak hal yang baik sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi perkembangan anggotanya. Membuat merasa nyaman, bersemangat dalam menghadapi kehidupan, bisa menjadi sumber persahabatan, dukungan kegembiraan, bisa membuat berkembang dalam berbagai cara yang menyenangkan, berbagi perasaan, pemikiran dan kegembiraan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Santrock (2012) bahwa konformitas bersifat positif. Hal tersebut dapat terjadi apabila mayoritas teman sebaya dari individu cenderung kepada hal-hal yang bermanfaat baik untuk diri sendiri ataupun orang-orang disekitarnya. Konformitas positif siswa pada teman sebaya dapat membantu siswa dalam memilih pergaulan yang tepat dan dapat mengembangkan bakat dan minat pada tempat yang tepat. Didalam kelompok sebaya yang baik terjadi interaksi antar teman sebaya yang baik. Manifestasi penentuan pilihan tidak hanya selesai ketika siswa sudah mampu memilih pilihan tetapi juga diwujudkan dalam bentuk tanggung jawab terhadap pilihan yang telah diambil sehingga siswa mendapatkan manfaat maksimal dari pilihannya tersebut.

Mayoritas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Adiluwih merasakan hubungan konformitas teman sebaya dalam kategori sedang, 25 dari 50 siswa, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa mempunyai pemantapan pemilihan karir lanjutan yang berada dalam kategori sedang yaitu sejumlah 30 dari 50 siswa. Kemudian nilai koefisien determinasi yang dapat diketahui bahwa sumbangan efektif pengaruh konformitas teman sebaya terhadap pemantapan pemilihan karir lanjutan sebesar 14,8% sedangkan sisanya sebesar 85,2% dikontribusikan oleh variabel lain yang tidak di masukkan ke dalam penelitian ini, seperti halnya usia kematangan, pengaruh lingkungan serta hubungan keluarga. Hal ini serupa dengan yang telah dikemukakan oleh Santrock (2012) mengatakan, pada umumnya remaja mementingkan konformitas dan mengutamakan kepentingan kelompok. Hal ini terbentuk sebagai upaya penerimaan kelompok terhadap remaja tersebut. Konformitas memiliki efek yang sangat kuat terhadap pemantapan pemilihan karir lanjutan pada siswa. Penyesuaian

remaja terhadap norma dengan berperilaku sama dengan kelompok teman sebaya merupakan hal yang potensial bagi peningkatan pemantapan pemilihan karir lanjutan siswa.

Konformitas teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap pemantapan pemilihan karir lanjutan siswa. Teman sebaya sering kali menjadi sumber dukungan, pengaruh, dan panduan bagi siswa dalam mengambil keputusan karir. Ketika siswa menyesuaikan diri dengan norma, nilai, dan harapan kelompok sebaya mereka, ini dapat mempengaruhi pilihan karir yang mereka anggap sesuai atau diinginkan. Selain itu, konformitas dengan kelompok sebaya juga dapat mendorong siswa untuk mengeksplorasi karir yang dianggap populer atau diterima dalam lingkaran sosial mereka, yang pada gilirannya dapat memantapkan keputusan mereka mengenai langkah karir yang akan diambil. Penelitian Dian Putri Nurhayati (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir pada siswa. Semakin tinggi tingkat konformitas teman sebaya, semakin tinggi pula pengambilan keputusan karirnya. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Negeri 2 Kendal dan menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya mempengaruhi cara siswa mengambil keputusan karirnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada hasil temuan penelitian ini secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap pemantapan pemilihan karir lanjutan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Adiluwih. Hal ini terbukti berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini telah terjawab dan hipotesis diterima, yaitu adanya hubungan yang signifikan konformitas teman sebaya terhadap pemantapan pemilihan karir lanjutan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Adiluwih. Artinya konformitas teman sebaya dapat memotivasi siswa untuk melakukan banyak hal yang baik dan memberikan pengaruh positif bagi perkembangan siswa. Sehingga konformitas teman sebaya penting terhadap kemampuan seseorang dalam menentukan sikap untuk meniti dan menentukan pilihan karir untuk masa depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Mintarso, R. I. (2020). Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Perencanaan Karir pada Siswa . *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 15-21. <https://doi.org/10.24905/jcose.v3i1.64>
- Ardillah, Silvi., & Rini Hayati. (2022). Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Pengambilan Keputusan Karir di SMK Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2020/2021. *All Fields of Science J-LAS*, 2 (1), 110-122.
- Dian Putri Nurhayati. 2021. Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA Negeri 2 Kendal. Semarang : Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Skripsi. Terpublikasi
- Santrock, J. (2012). Life-Span Development Jilid I. Jakarta: Erlangga.

- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Vatmawati, Septi. (2019). Hubungan Konformitas Siswa dengan Pengambilan Keputusan Karir. *EMPATI Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6 (1), 55- 70.
- Vina Salviah. 2023. Hubungan Konformitas Dan Determinasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru. Pekanbaru: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi. Terpubikasi pada <http://repository.uin-suska.ac.id/75407/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20IV.pdf>
- Wicaksono, Luhur. (2010). Pengaruh Informasi Karier Terhadap Pengambilan Putusan Karier Siswa SMA. *Jurnal Guru Membangun*, 23(1), 1-9.